

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *cross sectional*. Metode *cross sectional* yaitu pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu dengan tujuan untuk mengidentifikasi gambaran faktor-faktor variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, tradisi, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan di Kecamatan Pondok Melati, Bekasi terhadap variabel dependen yaitu pemberian pijat bayi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2015.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 2 tempat Bidan Praktek Mandiri di Kecamatan Pondok Melati, Bekasi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang berkunjung ke BPM Kecamatan Pondok Melati Bekasi sebanyak 73 orang dengan rincian BPM A sebanyak 37 orang dan BPM B sebanyak 36 orang. Menurut Arikunto (2006), apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel sehingga jumlah sampel seluruhnya adalah 73 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu dengan mengambil ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang berkunjung ke BPM Kecamatan Pondok Melati, Bekasi selama bulan September-Oktober 2015.

Kriteria inklusi pada sampel ini adalah :

1. Semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang berkunjung ke BPM A atau BPM B.
2. Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu, sikap ibu, tradisi ibu, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan.

3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian pijat bayi.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen					
Pengetahuan Ibu	Hal yang diketahui ibu tentang pemberian pijat bayi yaitu pengertian, manfaat, teknik, alat, dan waktu pijat bayi	Kuesioner A no. 2-11	Terdapat 10 pertanyaan. Tiap jawaban bernilai 0, 1, dan 2. Nilai maksimal 20	0 = kurang, skor < 14 (<70% jawaban benar) 1 = baik, skor ≥ 14 ≥ 70% jawaban benar)	Ordinal
Sikap Ibu	Tanggapan positif atau negatif ibu terhadap pemberian pijat bayi	Kuesioner B no. 1-10	Kuesioner menggunakan skala <i>Linkert</i> . SS : Sangat setuju : bernilai 4 S : Setuju : 3 TS : Tidak setuju : 2 STS : Sangat tidak setuju : 1. Nilai maksimal 40	0 = negatif, jika total skor jawaban responden < 62,5% 1 = positif, jika total skor jawaban responden ≥ 62,5% (Skala <i>Linkert</i>)	Ordinal
Tradisi Ibu	Pengaruh tradisi ibu dalam memberikan pijat bayi	Kuesioner A no. 12	Kuesioner menggunakan skala <i>Guttman</i> . Terdapat 1 pertanyaan dan 2 jawaban ya dan tidak	0 = tidak ada tradisi pijat bayi 1 = terdapat tradisi pijat bayi	Ordinal
Dukungan keluarga	Dorongan yang didapat ibu dari keluarga untuk memberikan pijat bayi	Kuesioner A no. 13-15	Terdapat 3 pertanyaan. Responden menjawab ya diberi nilai 1 dan tidak nilai 0. Nilai tertinggi 3 dan nilai terendah adalah 0	0 = tidak mendukung, jika total skor jawaban responden < 50% 1 = mendukung, jika total skor jawaban responden ≥ 50% (Skala <i>Guttman</i>)	Ordinal
Dukungan petugas kesehatan	Dorongan yang didapat ibu dari petugas kesehatan untuk memberikan pijat bayi	Kuesioner A no. 16-18	Terdapat 3 pertanyaan. Responden menjawab ya diberi nilai 1 dan tidak nilai 0. Nilai tertinggi 3 dan nilai terendah adalah 0	0 = tidak mendukung, jika total skor jawaban responden < 50% 1 = mendukung, jika total skor jawaban responden ≥ 50% (Skala <i>Guttman</i>)	Ordinal
Dependen					
Pemberian pijat bayi	Perilaku ibu memberikan pijat bayi pada bayinya usia 0-12 bulan yang dilakukan oleh bidan	Kuisisioner A no. 1	Kuesioner menggunakan skala <i>Guttman</i> . Terdapat 1 pertanyaan dan 2 jawaban ya dan tidak	0 = bayi yang tidak diberikan pijat 1 = bayi yang diberikan pijat	Ordinal

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Pengumpulan data dilakukan pengisian kuesioner oleh responden. Pengambilan data primer berupa pengetahuan, sikap, tradisi, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian pijat bayi di Kecamatan Pondok Melati, Bekasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari BPM A dan BPM B Kecamatan Pondok Melati, Bekasi.

3.6.2 Instrumen Penelitian

a. Alat tulis

Alat tulis adalah alat yang digunakan untuk mencatat, melaporkan hasil penelitian. Alat tersebut adalah pulpen, kertas, pensil dan komputer.

b. Lembar persetujuan menjadi responden dan Kuesioner

3.6.3 Tenaga Pengumpul Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh dua orang enumerator. Enumerator dalam penelitian ini harus disamakan

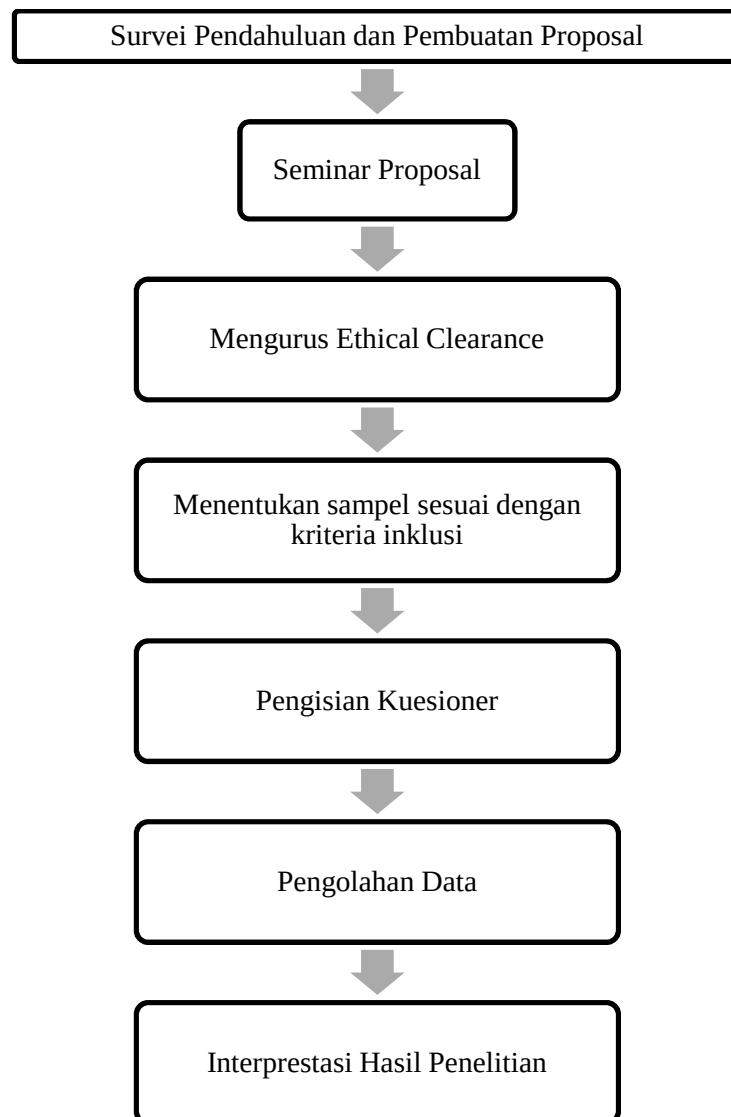
persepsinya terlebih dahulu dan pandangan yang sama terhadap kuesioner. Enumerator dalam penelitian ini adalah seorang bidan yang telah diajarkan pijat bayi saat masa studinya.

3.7 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini cara pengambilan data yaitu dengan cara pengisian kuisisioner. Pengambilan data primer berupa pengisian kuisisioner dilaksanakan di BPM A dan BPM B Kecamatan Pondok Melati, Bekasi periode September - Oktober 2015 yang ditunjuk sebagai sampel. Adapun proses meliputi:

- a. Datang ke Bidan Praktek Mandiri Kecamatan Pondok Melati, Bekasi
- b. Menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi
- c. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
- d. *Informed Consent* dan Pengisian *form Informed Consent*
- e. Pengisian kuisisioner oleh responden
- f. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- g. Melakukan uji statistik terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan perangkat lunak computer.
- h. Membaca dan menginterpretasikan hasil uji statistik ke dalam kalimat.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3.10 Alur Penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan perangkat lunak komputer. Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah :

- a. *Coding*, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- b. *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer.
- c. *Verifikasi*, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer.
- d. *Output* komputer, hasil analisis yang telah dilakukan komputer kemudian dicetak.

3.9.2 Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program *Software* Statistik pada komputer dimana akan dilakukan tiga macam analisa data, yaitu analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis

yaitu pengetahuan, sikap, tradisi, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan serta pemberian pijat bayi sebagai variabel terikat.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik. Analisis bivariat untuk skala kategorik-kategorik digunakan uji korelasi, yaitu *Chi-Square* dan dianggap bermakna bila $p < 0,05$. Jika tidak memenuhi syarat uji *Chi-Square*, maka digunakan uji alternatifnya, yaitu uji *Fisher* (Dahlan, 2009).

3. Analisis Multivariat

Pada analisis multivariat, uji statistik yang digunakan adalah regresi logistik karena variabel terikatnya memiliki skala kategorik. Uji ini digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisis multivariat dapat dilihat dari nilai *expose* atau yang disebut *odds ratio*. Semakin besar nilai *odds ratio* berarti semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yang dianalisis. Variabel yang dimasukkan ke dalam analisis regresi logistik adalah analisis bivariat yang mempunyai nilai $p < 0,25$ (Dahlan, 2009).

3.10 Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

3.11 Etika penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Tim Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan nomor *ethical clearance* 166/UN26/8/DT/2016 serta pelaksanaan di lapangan responden menyatakan persetujuan dengan menandatangani *informed consent*.